

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Kota Kediri. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy Moleong, kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar, dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mampu menguraikan secara mendalam permasalahan yang belum diketahui secara pasti, sehingga memudahkan pemahaman bagi pembaca mengenai pembahasan penelitian.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan objek dan peristiwa yang ditemukan selama penelitian.⁶⁸ Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang mana menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku maupun pengamatan terhadap lingkungan sekitar. Data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap keadaan atau realitas.

⁶⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2021), 5.

⁶⁸ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, vol. 2 (Kencana, 2017).

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti secara langsung terlibat dalam proses riset, mulai dari menentukan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, hingga menganalisis dan menafsirkan data. Hasil penelitian kemudian dilaporkan oleh peneliti. Sebagaimana dijelaskan Sugiono, peneliti kualitatif bertindak sebagai "human instrument" yang melaksanakan berbagai tugas penting, termasuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menilai keabsahan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.⁶⁹

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan hal yang mutlak. Peneliti pun menyusun serangkaian pertanyaan untuk diajukan selama proses penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan panduan bagi peneliti saat melakukan wawancara dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh dapat lebih mendalam. Untuk membantu proses pengumpulan data dan meminimalkan kesalahan, peneliti akan menggunakan catatan dan rekaman selama penelitian berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan menjadi objek penelitian yang akan ditelusuri. Pada penelitian ini lokasi berada di SMK PGRI 2 Kota Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Moelong, sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan atau subyek penelitian⁷⁰. Sumber data ada dalam penelitian adalah subyek utama dimana data diperoleh. Data merupakan kumpulan dari hasil pencatatan peneliti yang

⁶⁹ P Dr, "Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*," CV. Alfabeta, Bandung 25 (2008).

⁷⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2021), 90.

akan dilakukan berupa fakta maupun angka yang menjadi bahan sebagai sumber informasi. Sumber data sendiri di bagi menjadi dua, yaitu:⁷¹

1. Sumber data primer

Merupakan sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber selaku informan selama penelitian secara langsung, hal ini peneliti memiliki potensi besar untuk menggali informasi yang akurat dan relevan karena bersumber dari lapangan secara langsung⁷². Sumber primer dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, wakil ketua BKK, siswa dan alumni SMK PGRI 2 Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang secara tidak langsung didapatkan oleh peneliti. Misalnya melalui pihak lain, peneliti terdahulu, atau dokumen, sehingga peneliti dapat menganalisis dan menyimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian yang ada⁷³. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data siswa, dokumentasi pelaksanaan dan dokumentasi selama kegiatan yang berkaitan dengan fokus dari penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti kali ini yaitu dengan pengumpulan data, melalui pengamatan observasi, dilanjutkan wawancara, dan dokumentasi sebagai bukti nyata penelitian. Adapun sebagai berikut:

1. Observasi

⁷¹ Dr, "Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*", 137.

⁷² *Ibid.*, 137.

⁷³ *Ibid.*, 137.

Merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta yang terkait dengan masalah penelitian⁷⁴. Dalam penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan data berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam menyiapkan lulusan berkualitas di SMK PGRI 2 Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu⁷⁵. Wawancara bisa diartikan sebagai proses komunikasi atau interaksi secara langsung untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai isu atau tema yang diangkat peneliti. Dalam pengumpulannya dilakukan dialog tanya jawab antara peneliti dan narasumber yang memberikan informasi mengenai strategi kepala sekolah dalam menyiapkan lulusan berkualitas di SMK PGRI 2 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Sukmadinata menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik⁷⁶. Penelitian ini bertujuan menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data atau informasi berupa gambar atau foto dan data tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti teliti. Maka metode dokumentasi ini cocok digunakan untuk mengetahui kegiatan dalam strategi kepala sekolah dalam menyiapkan lulusan berkualitas di SMK PGRI 2 Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkelanjutan, baik selama proses pengumpulan data berlangsung maupun setelah data terkumpul. Saat

⁷⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik* (Bumi Aksara, 2022).

⁷⁵ Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 135.

⁷⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode penelitian pendidikan," (2006), 221.

melakukan wawancara, peneliti secara aktif menganalisis jawaban informan. Jika jawaban yang diperoleh dirasa belum memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan lanjutan hingga mencapai tahap di mana data yang dikumpulkan dianggap kredibel.⁷⁷ Berikut ini merupakan langkah-langkah analisis data kualitatif:

1. Reduksi

Berarti merangkum hal-hal yang pokok yang fokus dengan hal-hal yang penting dilihat dari tema dan polanya⁷⁸. Dalam tahap ini peneliti mereduksi hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan bersama dengan kepala sekolah, guru, wakil BKK, siswa dan alumni SMK PGRI 2 Kota Kediri.

2. Penyajian Data

Dalam proses ini disajikan informasi yang sudah dikumpulkan dan disusun dalam uraian singkat, bagan atau hubungan kategori, flowchart, dan lainnya⁷⁹. Data yang diperoleh di lapangan berupa obeservasi, hasil wawancara dan dokumentasi yang akan dianalisis sehingga dapat memperoleh data deskripsi tentang strategi kepala sekolah dalam menyiapkan lulusan berkualitas di SMK PGRI 2 Kota Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles, dan Huberman merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang akan mendukung pada tahap selanjutnya⁸⁰. Dalam penelitian ini peneliti dapat menarik kesimpulan makna yang telah

⁷⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 337.

⁷⁸ *Ibid.*, 338.

⁷⁹ *Ibid.*, 341

⁸⁰ *Ibid.*, 342.

tersajikan sesuai dengan tema, tujuan serta fokus penelitian yang telah dirancang sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data Temuan

Moleong menekankan pentingnya teknik pemeriksaan keabsahan data temuan dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data menjadi kunci untuk menentukan validitas hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi dan kekuatan pengamat untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi, yang terdiri dari triangulasi sumber, metode, peneliti, dan teori, melibatkan perbandingan data dari berbagai sumber, metode, peneliti, dan teori untuk memastikan keakuratan dan keandalan data.⁸¹

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber melibatkan perbandingan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi metode menggabungkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianggap valid jika terdapat kesesuaian informasi antara subjek penelitian, dan konsisten dengan informasi yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data. Sehingga untuk mencapai keabsahan data peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.

⁸¹ Lexy J Moleong, "Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi", 2007, 327.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa orang yang berpendidikan menengah tinggi orang berada orang pemerintahan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.⁸²

Selain triangulasi sumber dan metode, peneliti menggunakan teknik kekuatan pengamat. Pengamatan yang cermat dilakukan untuk menemukan data yang masih relevan dengan topik penelitian dan kemudian fokus secara mendalam pada pertanyaan tersebut.

Dengan kata lain, keberadaan ketekunan pengamat berguna untuk mengumpulkan informasi. Para peneliti rajin melakukan observasi dengan membaca buku referensi, makalah akademis serta temuan penelitian dan referensi lain yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan.

⁸² J Moleong Lexy, "Metodologi penelitian kualitatif," *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2002., Hal. 178.